

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Karakteristik jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 33 (68,8%). Umur responden rata-rata adalah 27,5 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah DIII sebanyak 32 (66,7%). Karakteristik berdasarkan lama bekerja sebagian besar 3-5 tahun (54,2%).
2. Tingkat pengetahuan responden sebagian besar adalah baik sebanyak 24 (50%).
3. Kepatuhan dalam melaksanakan assesmen ulang risiko jatuh pasien sebagian besar patuh yaitu sebanyak 41 (85,4%).
4. Ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan kepatuhan dalam melaksanakan assesmen risiko jatuh pasien di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dengan nilai $p=0,006$ dengan corelasi 0,387.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Institusi pendidikan STIKES Muhammadiyah Klaten

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menambah referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam manajemen risiko jatuh. Salah satu Tri Dharma perguruan tinggi adalah penelitian disamping pendidikan atau pengajaran dan pengabdian masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi, memberi informasi dan menambah referensi bagi para staf akademika dan peserta didik dalam melaksanakan penelitian lanjutan.

2. Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan masukan atau pengetahuan dalam mengoptimalkan fungsi perawat dalam melaksanakan assesmen ulang risiko jatuh pasien di bangsal rawat inap sebagai *safety patient*. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi semangat dan motivasi perawat di bangsal rawat inap dalam melaksanakan assesmen ulang risiko jatuh pasien sehingga kejadian pasien jatuh di bangsal rawat inap menurun atau tidak ada.

3. Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan assesmen ulang risiko jatuh pasien di bangsal rawat inap Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI sehingga bisa dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan untuk kepatuhan dalam melaksanakan assesmen ulang risiko jatuh pasien di bangsal rawat inap sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan secara umum dan keselamatan pasien di Rumah Sakit.

Mengadakan *inhouse training* atau sosialisasi pasien safety secara rutin khususnya pengisian assesmen ulang risiko jatuh pasien dewasa dan anak di bangsal rawat inap untuk keselamatan pasien.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman atau sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan dan kepatuhan dalam melaksanakan assesmen ulang risiko jatuh pasien di bangsal rawat inap.